

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khususnya diambil telurnya. Pengembangan usaha ternak unggas jenis ras layer (ayam petelur) di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus, terlebih lagi konsumsi protein hewani masih kecil (Abidin, 2004). Ini dikaitkan dengan perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun dan diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan. Hal ini berimplikasi pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat. Disamping tujuan utama penggunaan makanan sebagai pemberi zat gizi bagi tubuh yang berguna untuk mempertahankan hidup.

Ayam ras petelur dibudidayakan dengan tujuan diambil telurnya, ayam ras petelur mulai bertelur pada umur 18-19 minggu dan dapat menghasilkan telur sebanyak 250-280 butir/ekot/tahun. Ayam ras petelur memiliki karakteristik bentuk tubuh yang ramping, warna bulu coklat kemerahan, kerabang telur berwarna coklat, tidak memiliki sifat mengeram. Dalam pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer*. Pada masa *starter* anak ayam dipelihara dengan sebaik mungkin dengan tujuan agar anak ayam tumbuh sehat dan mencapai berat badan sesuai standar serta tingkat keseragaman yang tinggi. Pada masa *grower* ayam pelihara dengan tujuan agar ayam dewasa fisik dan organ reproduksinya juga matang agar pada saat masa *layer* ayam dapat berproduksi secara maksimal karena jika berat badan ayam kurang dari standar maka akan menghambat kematangan organ seksual yang berakibat menunda ayam awal bereproduksi. Pada masa *layer* ayam dipindahkan pada kandang baterai pada masa ini ayam sudah dewasa kelamin dan sudah memasuki masa produksi.

Produksi merupakan hal terpenting dalam mengukur kesuksesan pemeliharaan serta pendapatan yang dihasilkan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas yaitu, faktor pakan, lingkungan, genetik, dan tatalaksana pemeliharaan. Untuk itu perlu adanya analisa terkait tatalaksana di lapangan dengan magang

Magang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat kelulusan, pelaksanaan magang dilakukan di perusahaan peternakan sebagai pengaplikasian antara pengetahuan akademik yang didapat pada saat kuliah dengan keterampilan yang didapat pada saat praktek.